

## Pendekatan Konstruktivistik Dalam Pembelajaran Daring di PKBM Budi Utama Surabaya

Mia Amilia<sup>1\*)</sup>, Maria Veronika Roesminingsih<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Luar Sekolah, <sup>2</sup>Pendidikan Luar Sekolah

E-mail: [mia.18081@mhs.unesa.ac.id](mailto:mia.18081@mhs.unesa.ac.id), [roesminingsih@unesa.ac.id](mailto:roesminingsih@unesa.ac.id)

Received 2022

Revised 2022

Accepted 2022

Published Online 2022

### Abstrak:

Lembaga PKBM Budi Utama Surabaya merupakan lembaga pendidikan nonformal yang menyediakan program kejar paket A. Masa pandemi virus covid-19 yang sedang dialami masyarakat menyebabkan kebijakan pemerintah merubah aturan dengan membuat sistem belajar online. Mode konstruktivisme diterapkan pada pembelajaran daring. Pengelolaan kejar paket A yang dilakukan pada pembelajaran adalah serangkaian pengaturan untuk melatih kemandirian dan keterampilan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya proses pembelajaran online, faktor yang menghambat, menciptakan solusi dalam penyelesaiannya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi, dokumentasi. Teknik Analisis data menggunakan reduksi, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil data kemudian diuji keabsahan data meliputi uji kredibilitas, uji dependabilitas, uji konfirmabilitas, uji transferabilitas, selanjutnya dianalisis. Kesimpulan menyatakan bahwa adanya kekurangan dan kelebihan dalam melaksanakan pembelajaran daring. Sehingga dapat dinyatakan bahwa adanya proses pembelajaran daring di PKBM Budi Utama Surabaya menimbulkan dampak positif dan dampak negatif dalam pelaksanaannya.

### Kata Kunci: Pengelolaan Lembaga, Pembelajaran Daring, Konstruktivisme

**Abstract:** The PKBM Budi Utama Surabaya Institute is a non-formal educational institution that provides a package A pursuit program. The Covid-19 pandemic period that is being experienced by the community has caused government policies to change the rules by creating an online learning system. Constructivism mode is applied to online learning. Package A pursuit management carried out in learning is a series of arrangements to train students' independence and skills. This study aims to determine the existence of an online learning process, the inhibiting factors, and create a solution in its completion. This research uses descriptive qualitative research. Data collection techniques in this study were in-depth interviews, observation, and documentation. Techniques of data analysis using reduction, data presentation, drawing conclusions. The results of the data were then tested for the validity of the data including the credibility test, dependability test, confirmability test, transferability test, then analyzed. The conclusion states that there are advantages and disadvantages in implementing online learning. So it can be stated that the online learning process at PKBM Budi Utama Surabaya has positive and negative impacts in its implementation.

**Keywords:** Institutional Management, Online Learning, Constructivism

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:  
Laboratorium Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Gedung O-1 Lantai 2 Jalan Lidah Wetan  
Sby Kode Pos 60213  
Telp. 031-7532160 Fax. 031-7532112  
E-mail: [jpus@unesa.ac.id](mailto:jpus@unesa.ac.id)

## Pendahuluan

Dalam keadaan pandemi Covid-19 mempengaruhi aktifitas masyarakat terutama dalam kegiatan pendidikan. Hal ini membuat pemerintah Indonesia membuat kebijakan untuk menutup sementara persekolahan.

Kebijakan pemerintah ini mempengaruhi proses kegiatan pembelajaran lembaga pendidikan formal dan non formal. Khususnya lembaga pendidikan non formal antara lain Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Merupakan lembaga pendidikan non formal di Surabaya adalah PKBM Budi Utama Surabaya dengan salah satu program yang dimiliki yaitu program kejar paket A.

Kehadiran peserta didik yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran saat offline persentasenya di atas 90% dari 100% jumlah peserta didik paket A. Kompetensi yang dihasilkan untuk peserta didik adalah dengan KBM yang normal (offline) menjadikan pemahaman bagi peserta didik saat menerima dan memahami materi yang disampaikan tutor sangat efektif. Dalam hal ini peserta didik mampu aktif dalam memberi respon terhadap materi. Tutor dengan mudah dalam mengidentifikasi karakter belajar peserta didik, memahami strategi yang ditetapkan dalam menentukan metode pembelajaran dan pendekatan yang sesuai, cepat tanggap mengetahui kesulitan belajar peserta didik.

Namun pada masa pandemi ini pembelajaran diharuskan untuk menyesuaikan situasi dan kondisi. Terjadinya perubahan sistem kegiatan belajar mengajar (KBM) di PKBM Budi Utama Surabaya selama pandemi yang semula pembelajaran dilakukan secara tatap muka didalam satu ruangan kelas, kini pembelajaran harus dilakukan secara daring dirumah. Pihak lembaga harus memiliki solusi dalam mengatasi masalah ini, tidak bergerak sendiri namun lembaga tetap mengikuti kebijakan yang diberikan pemerintah. Salah satu solusi yang ditawarkan dengan adanya pembelajaran daring dan selama kegiatan pembelajaran daring berlangsung peserta didik dan tutor melakukan secara jarak jauh dan berada dirumah. Pembelajaran *online* adalah alternatif yang bisa diterapkan di era teknologi dan komunikasi saat ini (Indrayana & Sadikin, 2020, Pusvyta, 2015).

Dengan menggunakan media pembelajaran melalui media elektronik dan media online menggunakan aplikasi atau web akan dapat mendukung saat proses pembelajaran daring sedang berlangsung. Namun dalam penerapannya memiliki tantangan yang harus diperhatikan seperti pemahaman sistem dan keterbatasan sumberdaya. Tantangan yang sering dilaporkan terkait penerapan pembelajaran *online* adalah a) kurangnya dukungan pedagogis menggunakan sistem pendidikan dan b) kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam menggunakan sistem tersebut (Indrayana & Salidikin, 2020).

Pengelolaan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan non formal di PKBM Budi Utama Surabaya untuk menerapkan pembelajaran daring yang menjadikan solusi dalam kondisi saat ini yaitu dengan menggunakan media pembelajaran melalui Setara Daring. Setara Daring ini adalah media pembelajaran alternatif yang diakses secara online dengan menggunakan media elektronik untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan pembelajaran daring yang digunakan saat berlangsungnya KBM di PKBM Budi Utama Surabaya.

Definisi Pendidikan non formal sebagai pelengkap dan penyempurna dalam mencukupi dan memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat yang memiliki latar belakang yang tidak sama dan dengan struktur arahan pendidikan yang berbeda pula masyarakat dapat memilih dan menyesuaikan jalur pendidikan yang mampu menangani masalah sesuai masalah yang dihadapinya, sehingga mampu mengatasinya dengan baik dan tepat. Satuan pendidikan non formal yang menyelenggarakan berbagai kegiatan di masyarakat dalam menunjang pelengkap pendidikan adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) mengarah kepada pembelajaran bagi masyarakat dalam meningkatkan keterampilan, pengetahuan, daya pikir yang luas, menambah wawasan dalam akademik, menambah kecakapan dalam berfikir dan bersikap. Dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup mereka dalam mencukupi kebutuhan mereka sehari-hari. Selain dalam pembelajaran PKBM juga mampu menjadi sarana dalam mengasah interaksi peserta didik dalam menjadikan dirinya mempunyai pribadi yang cepat tanggap, mandiri, dan bersosialisasi tinggi serta berani dalam mengambil tindakan dalam setiap keputusan yang dibuatnya.

Tujuan dalam membangun Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) untuk memfasilitasi masyarakat sekitar dalam menampung dan mewadahi kepentingan dan kebutuhan masyarakat di bidang dan

---

kepentingan pendidikannya. PKBM adalah salah satu alternatif yang dapat dijangkau secara nonformal dalam pendidikan. Sehingga, dibangunnya lembaga PKBM diharapkan akan mampu mengatasi masalah masyarakat yang mempunyai latar belakang dan kesulitan-kesulitan saat menjangkau pendidikan formal serta bertujuan untuk tercapainya pendidikan non formal yang kompetendan dapat bersaing dan dipertimbangkan di dalam dunia kerja.

Menurut Sihombing (1999), tujuan pelebagaan PKBM adalah untuk menggali, menumbuhkan, mengembangkan dan memanfaatkan seluruh potensi yang ada dimasyarakat, untuk sebesar-besarnya pemberdayaan masyarakat itusendiri.

Peran yang dimiliki saat PKBM dibentuk tidak jauh berbeda dalam lembaga pendidikan formal, yaitu yang dapat diaplikasikan secara struktur dan terarah. Beberapa peran ini juga memiliki kepentingan penuh dalam tercapainya prosesdan tujuan berhasilnya PKBM tersebut dalam menjalankantugasnya.

- (1) Mampu mengidentifikasi kebutuhan belajarmasyarakat,
- (2) Mampu mengidentifikasi karakteristik masyarakat melalui proses pembelajaran,
- (3) Mampu memenuhi kebutuhan masyarakatdalam mengatasi masalah yang dihadapinya,
- (4) Mampu mengasah sumber daya manusianya dengan cara yang tepat yang akan disesuaikan oleh kepribadian masyarakatnya sendiri.

Fungsi yang dimiliki PKBM dalam menjalankan tugasnya adalah salah satu keuntungan yang dimiliki PKBM untuk menjadikan lembaga ini sebagai lembaga yang kompeten dan banyak diminati masyarakat dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas. Semakin banyak fungsi yang ditimbulkan dalam penyelenggaraannya semakin banyak pula masyarakat yang percaya akan kemampuan lembaga PKBM yang dibangun untuk dapat mengatasi masalah yang lembaga pendidikan formal tidak mampu mengatasinya. Fungsi PKBM seharusnya harus sejalan dengan visi misi yang dimiliki PKBM tersebut. Dikatakan PKBM memiliki fungsi adalah ketika PKBM terbukti berhasil dapat menjalankan tugas serta perannya dengan optimal dan sesuai harapan.

Karakteristik adalah ciri-ciri yang dimiliki oleh PKBM dalam menjalankan tugasnya dan eksistensi berdiri ditengah masyarakat sekitar dalam institusi pendidikan non formal. PKBM memiliki banyak program dalam bidang pemberdayaan masyarakatnya mempunyai keunggulan tersendiri dalam penerapannya. Seperti kejar paket A,B,C , kursus pemberdayaan masyarakat, life skill dalam bidang bahasa dan multimedia dan sebagainya. Dengan demikian maka, PKBM adalah satuan pendidikan non formal yang mewadahi masyarakat untuk belajar sepanjang hayat.

Pendidikan yang didapatkan melalui pembelajaran di PKBM mampu membawa mereka dalam peningkatan taraf hidup yang tinggi dan mampu menerapkannya dalam pendidikan sepanjang hayat. Artinya, pendidikan yang mampu menuntun mereka dalam menyelesaikan masalah- masalah sehari- hari dan mempunyai pengetahuan dan bekal yang dapat diterapkan sampai akhir hayat.

Dampak yang ditimbulkan dalam pembelajaran pada saat pandemi yang menerpa masyarakat luas mengakibatkan tidak efisien dan efektifnya kegiatan belajar mengajar. Siswa dan tutor dipaksa untuk memahami dan beradaptasi pada sistem baru yang diterapkan pemerintah secara mendadak dan harus dilakukan untuk tetap berjalannya kegiatan belajar mengajar yang kondusif danoptimal meskipun dalam situasi yang berbeda. Banyak indikasi dan faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar dalam pandemi antara lain : kondisi pembelajaran yang mengharuskan peserta didik dan tutor tidak melakukan kegiatan belajar dengan tatap muka (online), metode pembelajaran yang harusnya dapat menggunakan metode demonstrasi kini harus terbatasnya metode yang diterapkan dalam menyampaikan materi dan arahnya yang membuat semakin minimnya pemahaman yang ditangkap oleh peserta didik dalam memahami arahan tutor, hasil pembelajaran yang tidak optimal membuat peserta didik mendapatkan apresiasi atau nilai dari tutor dengan tidak cukup memuaskan dikarenakan kendala-kendala yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajarannya.

Sudjana (2020: 148) bahwa terdapat beberapa hal yang saling berpengaruh dalam suatu proses pembelajaran yaitu; kondisi pembelajaran, metode pembelajaran dan hasil pembelajaran. Pembelajaran biasanya dalam bentuk pembelajaran tatap muka dan modul cetak sehingga saat pembelajaran daring dilaksanakan, mereka masih gagap dengan teknologi dan metode pengajaran daring (Windhiyana, 2020).

Dampak lain yang ditimbulkan dalam kondisi pandemi ini adalah psikis peserta didik dalam memiliki motivasi belajar yang menurun, dikarenakan yang awalnya peserta didik mampu berinteraksi dengan teman-temannya dan dalam ruangan sekolah kini hanya belajar setiap hari dalam jangka waktu yang lama yang berada di rumah membuat peserta didik juga tidak termotivasi dalam mengikuti proses pembelajarannya.

Keterbatasan ruang dalam pembelajaran yang membuat peserta didik melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan tetap berada dirumah selama pandemi ini berlangsung secara lama membuat suasana belajar peserta didik mengalami kejenuhan dan tidak adanya motivasi belajar yang efektif dan konsisten tanpa adanya kebiasaan belajar di dalam ruang kelas bersama teman-teman dan tutor bertatap secara langsung.

Definisi pembelajaran daring dapat diartikan dengan pembelajaran yang mampu diakses tanpa adanya interaksi langsung atau tatap muka. Pembelajaran ini diakses menggunakan jaringan internet yang menggunakan komputer atau handphone dan sejenisnya. Pembelajaran daring memiliki ruang akses yang tidak terbatas dan mampu menjangkau secara luas. Sangat mempermudah kegiatan sehari-hari bagi masyarakat luas namun tidak sedikit juga memiliki dampak negatifnya. (Kuntarto, 2017: 101) "Pembelajaran daring yaitu program penyelenggaraan kelas belajar untuk menjangkau kelompok yang masif dan luas melalui jaringan internet". "Pembelajaran dapat dilakukan secara masif dengan jumlah peserta yang tidak terbatas, bisa dilakukan secara gratis maupun berbayar" (Bilfaqih & Qomarudin, 2015: 1).

Kegunaan pembelajaran daring dimasa pandemi ini sangat membantu peserta didik dan tutor dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar namun tetap berada di rumah dan mengurangi resiko penularan covid-19 karena sudah ditiadakannya kegiatan belajar mengajar di dalam kelas secara sementara yang menyebabkan kerumunan, kini melalui pembelajaran daring semua kegiatan tetap berjalan dengan lancar.

Tujuan pembelajaran daring diadakan adalah:

- 1) Untuk solusi agar pembelajaran tetap berlangsung meskipun pada masa pandemi,
- 2) Mempermudah tutor dan peserta didik dalam berkomunikasi yang mengharuskan berada di rumah (social distancing),
- 3) Memperkecil resiko penyebaran virus.

Peran yang dimiliki pembelajaran daring juga memberikan dampak positif dalam penerapannya yaitu suasana yang berbeda mengakibatkan adanya suasana belajar baru yang mungkin membuat peserta didik awalnya menyenangkan. Peran pembelajaran daring tidak lain memenuhi kebutuhan peserta didik dalam menjalankan kegiatan pembelajaran berbasis online (tidak tatap muka), mempermudah dalam menjangkau pembelajaran dimanapun dan kapanpun. Menurut (Sari 2015) pembelajaran daring memiliki kelebihan dapat membangun suasana belajar baru, suasana yang baru bagi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. Peran pembelajaran daring pada masa pandemi ini adalah sebagai :

- 1) Alternatif pembelajaran berbasis online (daring),
- 2) Mempermudah dalam mengakses dimanapun dan kapanpun tanpa harus bertatap muka secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar,
- 3) Sebagai pelengkap ketika pembelajaran offline (tatap muka) sedang tidak bisa digunakan secara penuh.

Memiliki karakteristik pembelajaran berbasis online dengan menggunakan komputer dan handphone serta menjangkau dengan luas secara independent. Pendekatan mode daring memiliki karakteristik *constructivism*, *social constructivism*, *community of learners* yang inklusif, pembelajaran berbasis komputer, kelas digital, interaktivitas, kemandirian, aksesibilitas, dan pengayaan (Sadapotto & Hanafi, 2016)

Dengan demikian '*konstruktivisme*' merupakan istilah luas yang digunakan oleh para filsuf, ahli kurikulum, psikologi, maupun pendidik, yang menurut Glasersfeld (1987: 204) konstruktivisme sebagai "teori pengetahuan dengan akar dalam —*filosofi, psikologi, dan cybernetics*" menekankan; (1) pembelajar aktif dalam mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri; (2) interaksi sosial itu penting bagi

pengkonstruksian

pengetahuan. Dalam pembelajaran daring, teori konstruktivisme digunakan dalam proses pembelajaran yang peserta didiknya dapat membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keterlibatannya dalam proses belajar mengajar agar peserta didik lebih aktif dan mandiri dalam kegiatan pembelajaran dan tutor hanya sebagai fasilitator. Dengan memanfaatkan media elektronik dan media online maka akan memudahkan tutor dalam menyampaikan, mencontohkan materi tetap secara tatap muka meskipun dengan jarak jauh didalam kelas virtual berupa video yang diakses secara online.

Piaget menyatakan bahwa “Ilmu pengetahuan dibangun dalam pikiran seorang anak dengan kegiatan asimilasi dan akomodasi sesuai dengan *skemata* yang dimilikinya”. Proses tersebut meliputi:

- 1) Skema/skemata adalah struktur kognitif yang dengannya seseorang beradaptasi dan terus mengalami perkembangan mental dalam interaksinya dengan lingkungan. Skema juga berfungsi sebagai kategori-kategori untuk mengidentifikasi rangsangan yang datang, dan terus berkembang. Artinya, dalam pembelajaran daring peserta didik mengalami penyesuaian pemahaman diri dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar seperti pemahaman terhadap sistem yang akan digunakan pada saat pembelajaran daring yang akan terus berkembang pemahamannya seiring berjalannya waktu.
- 2) Asimilasi adalah proses kognitif perubahan skema yang tetap mempertahankan konsep awalnya, hanya menambah atau merinci. Artinya, peserta didik tidak akan merubah pemahaman pengetahuan awalnya meskipun mengikuti penerapan sistem pembelajaran yang baru. Namun, peserta didik akan mencoba mengaplikasikan pemahaman awal dengan pemahaman baru, maka akan adanya proses peralihan yang terjadi.
- 3) Akomodasi adalah proses pembentukan skema karena konsep awal sudah tidak cocok lagi. Artinya, proses pembentukan pemahaman yang terjadi setelah proses peralihan dialami. Pembentukan skema baru terjadi karena tidak adanya sinkronisasi pada pemahaman awal dan pemahaman baru. Perubahan sistem offline menjadi sistem online dua sistem yang berbeda pemahamannya.
- 4) Equilibrasi adalah keseimbangan antara asimilasi dan akomodasi sehingga seseorang dapat menyatukan pengalaman luar dengan struktur dalamnya (skemata). Proses perkembangan intelek seseorang berjalan dari disequilibrium menuju equilibrium melalui asimilasi dan akomodasi.

Artinya, pemahaman yang didapat semua akan disatukan dan diterapkan sesuai kebutuhan yang dialami peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

Hambatan yang dihadapi peserta didik dan tutor mempengaruhi pelaksanaan kegiatan saat pembelajaran sehari-hari. Kurang aktif dan bersemangatnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring, fasilitas yang belum memadai di rumah membuat peserta didik juga mengalami kesulitan, sinyal atau jaringan yang tidak mendukung pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, tidak adanya waktu yang konsisten dalam mengikuti pembelajaran, menurunnya motivasi belajar dikarenakan lamanya pembelajaran daring berlangsung.

Dari faktor peserta didik, ditemukan permasalahan peserta didik dari buku *Pengalaman Baik Mengajar di Masa Pandemi Covid-19 Mapel Bahasa Indonesia* (Kemdikbud, 2020) tentang hambatan yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran daring, yaitu:

*Pertama*, peserta didik kurang aktif dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran daring meskipun mereka didukung dengan fasilitas yang memadai dari segi ketersediaan perangkat komputer, *handphone/gadget*, dan jaringan internet. Kurangnya kepedulian akan pentingnya literasi dan pengumpulan tugas portofolio, sering menghambat jalannya BDR. Tugas yang seharusnya dikumpulkan dalam tenggang waktu satu minggu sering molor menjadi dua minggu. *Kedua*, peserta didik tidak memiliki perangkat *handphone/gadget* yang digunakan sebagai media belajar daring, walaupun ada, itu milik orangtua mereka. Jika belajar daring, mereka harus bergantian menggunakannya dengan orangtua, dan mendapat giliran setelah orangtua pulang kerja. Adayang pulang di siang hari, sore hari, bahkan malam hari. Sementara itu umumnya jadwal pembelajaran daring di sekolah dilakukan mulai pagi hari hingga siang hari.

*Ketiga*, sejumlah peserta didik tinggal di wilayah yang tidak memiliki akses internet. Mereka tidak dapat menerima tugas yang disampaikan oleh guru baik melalui *whatsapp* atau kelas maya. *Keempat*, mengingat perjalanan BDR sudah berlangsung sekitar enam bulan sejak pertengahan Maret 2020, menurut beberapa peserta didik, terlalu lama BDR membuat mereka malas dan membosankan.

Berdasarkan data dari observasi lembaga Pendidikan non formal PKBM Budi Utama Surabaya mengenai pembelajaran daring kejar paket A Meskipun pembelajaran yang saat ini dilaksanakan tidak sama dengan pembelajaran sebelum masa pandemi akan tetapi, pembelajaran harus terus berjalan sesuai prosedur dan ketentuan yang telah disahkan dalam dunia pendidikan pada masa pandemi ini. PKBM Budi Utama dengan menggunakan pembelajaran alternatif yaitu pembelajaran daring dengan pelaksanaan yang ideal. Artinya pembelajaran daring dilakukan secara virtual dengan merencanakan dan melalui proses pertimbangan dalam menyusun materi, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran secara efektif. Majid (2011: 17) mengatakan bahwa perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Pembelajaran daring yang peneliti fokuskan pada program paket A untuk pembelajaran matematika khususnya pada kelas V setara SD. Bersama PKBM Budi Utama Surabaya yang telah memfasilitasi sebagai wadah pendidikan khususnya untuk paket A dengan menggunakan pembelajaran daring pada masa pandemi ini diharapkan mampu mengatasi masalah yang dihadapi dan mampu melaksanakan pembelajaran daring secara efektif dan optimal sehingga dapat tercapainya tujuan bersama dalam kegiatan belajar mengajar yang relevan.

Media Pembelajaran Daring Paket A dalam kondisi seperti ini media pembelajaran daring untuk paket A di PKBM Budi Utama menyediakan media pembelajaran daring dengan menggunakan media elektronik sebagai alat untuk mengakses platform yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran daring. PKBM Budi Utama Surabaya menggunakan 3 platform dalam proses pembelajaran daring. Yaitu : platform *Whatsapp* sebagai platform komunikasi antara pengelola, tutor, dan peserta didik paket A dalam menyampaikan dan mengetahui berbagai informasi dan arahan untuk melaksanakan proses pembelajaran daring, platform *Setara Daring (web)* digunakan sebagai kelas virtual yang didalamnya terdapat modul pembelajaran, tugas-tugas untuk peserta didik, materi yang disampaikan berupa teks, video, PPT, dll sebagai bentuk penyampaian materi dengan berbagai model penyampaian, platform *Googleform* digunakan untuk menilai suatu kerja peserta didik yang telah dikerjakan dan sebagai bahan evaluasi tutor dalam proses pembelajaran daring berpusat pada perkembangan peserta didik paket A. Sumber belajar paket A Dalam definisi *Educational Technology* (Januszewski & Molenda, 2008) bahwa sumber-sumber yang digunakan dan diciptakan dalam teknologi pendidikan sering disebut alat, bahan, perlengkapan, latar, dan orang.

PKBM Budi Utama Surabaya menggunakan sumber belajar untuk peserta didik berpacu pada kurikulum baru yang disesuaikan pada kondisi dan situasi saat ini yaitu pada masa pandemi. Tentunya sumber belajar yang dibutuhkan peserta didik semakin harus diperhatikan dan harus bekerja secara optimal. Sumber belajar yang ditawarkan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan belajar peserta didik pada pembelajaran daring.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin mengetahui salah satu program pendidikan non formal di PKBM Budi Utama Surabaya yaitu kejar paket A yang melakukan pembelajaran secara daring menggunakan media pembelajaran yaitu *Setara Daring*. Berdasarkan fakta tersebut peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pembelajaran Daring Pada Program Paket A Saat Pandemi di PKBM Budi Utama Surabaya “. Untuk mengkaji adanya usaha pengelolaan yang dilakukan oleh lembaga dalam memberikan solusi atau alternatif pembelajaran daring untuk tetap bertujuan menunjang kegiatan belajar mengajar bagi tutor dan peserta didik program kejar paket A di PKBM Budi Utama Surabaya.

---

## Metode

Jenis penelitian yang digunakan peneliti ialah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data kualitatif berbentuk deskriptif, berupa kata kata lisan atau tulisan tentang tingkah laku manusia yang dapat diamati (Taylor dan Bogdan, 1984).

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah: (1) untuk mengetahui kenyataan yang terjadi, (2) untuk mengeksplorasi makna yang terbentuk dan dapat ditransformasikan, (3) untuk meneliti hal-hal yang belum pernah diteliti secara menyeluruh, (4) untuk menemukan variabel yang relevan sehingga dapat diuji menggunakan pendekatan kualitatif, (5) dapat mempelajari fenomena sosial. Pemilihan dalam menetapkan lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan observasi yang dilakukan sebelum melakukan penelitian yang diharapkan dapat memperoleh gambaran secara umum. Penelitian ini dilaksanakan di PKBM Budi Utama Surabaya yang beralamatkan Jl. Karah I/42 Kelurahan Karah Kecamatan Jambangan Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur.

Lokasi ini menjadi pilihan untuk diteliti karena hasil pra riset peneliti ditemukan beberapa perubahan program dan sistem pembelajaran yang sedang dilaksanakan di PKBM Budi Utama Surabaya selama masa pandemi berlangsung. Kondisi semacam ini membuktikan bahwa pendidikan non formal hadir dalam rangkai turut mencapai tujuan pendidikan nasional serta turut mawadahi kesempatan belajar masyarakat guna mencapai daya yang optimal. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian di PKBM Budi Utama Surabaya melalui pengamatan pembelajaran daring khususnya program kejar paket A di masa pandemi. Berikut merupakan data lengkap subek penelitian:

### 1. Pengelola PKBM Budi Utama Surabaya

Pengelola yang dimaksud adalah ketua PKBM Budi Utama Surabaya dan staffnya yang bertugas sebagai penanggungjawab dalam program pemberdayaan masyarakat melalui PKBM selain itu juga bertugas sebagai penerimaan peserta didik. Pengelola PKBM menerapkan sistem pembelajaran daring pada saat pandemi berlangsung yang dilakukan 5 hari dalam seminggu dan sekitar 1 jam/sehari dan dalam satu mata pelajaran. Materi yang diajarkan mengikuti kurikulum yang ditetapkan oleh lembaga PKBM Budi Utama Surabaya yang dengan menganalisis dan memahami modul yang sudah disediakan serta mengkolaborasikannya dengan modul umum pendidikan formal yang setara dengan setiap paketnya.

### 2. Fasilitator/Tutor

Fasilitator/Tutor bertugas dalam memfasilitasi proses kegiatan belajar mengajar di PKBM Budi Utama Surabaya dengan mendidik dan memberikan arahan kepada peserta didik. Tutor bertugas dalam menyampaikan materi dan memandu jalannya kegiatan pembelajaran. Tutor memberikan arahan kepada peserta didik melalui platform whatsapp dan dalam penyampaian bahan ajarnya adalah dengan menggunakan setara daring yang setiap mata pelajaran dan kelasnya disendirikan di dalam virtual kelas yang ada di setara daring tersebut. Penilaian oleh guru untuk hasil belajar peserta didik dengan memberikan latihan soal dan ujian-ujian harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester dengan mengkonverensikan menggunakan google form dan nilai akan muncul sesuai hasil pengerjaan peserta didik serta digabung dengan nilai-nilai tugas sehari-hari yang diberikan tutor kepada peserta didiknya.

### 3. Peserta Didik Program A Paket A

Peserta didik sebagai subjek penelitian dalam pembelajaran daring selama masa pandemi berlangsung dengan sepakat mengikuti berbagai program yang sudah ditetapkan oleh lembaga. Peserta didik juga mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan terarah dengan adanya komunikasi yang intensif di dalam platform whatsapp bersama tutor juga memberikan informasi yang dapat diakses peserta didik dengan cepat dan efektif.

Teknik pengumpulan data dengan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk pengumpulan data : (1) Wawancara mendalam, (2) Observasi, (3) Studi Dokumentasi. Metode yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini dengan menggunakan : (1) Reduksi, (2) Penyajian Data, (3) Penarikan Kesimpulan. Kriteria Keabsahan Data : (1) Uji Kredibilitas, (2) Uji Dependabilitas, (3) Uji Konfirmabilitas, (4) Uji Transferabilitas.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan observasi yang dilakukan untuk menganalisis penyelenggaraan proses pembelajaran daring paket A di PKBM Budi Utama Surabaya sebagai berikut :

### Perencanaan

Perencanaan dalam melaksanakan pembelajaran daring di PKBM Budi Utama pengelola lembaga harus memperhatikan berikut ini :

1. Menentukan program dalam suatu pembelajaran daring adalah dalam kegiatan pembelajaran daring yang ditunjukkan untuk paket A terutama mengembangkan ilmu pengetahuan dalam mengasah keterampilan, kreativitas, dan daya saing meskipun dalam kondisi pandemi.
2. Tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran daring adalah tetap berjalannya kegiatan belajar mengajar yang efektif, kondusif, optimal. Agar dapat menciptakan lulusan- lulusan yang unggul dalam berfikir.
3. Peningkatan SDM dalam bidang ilmu pengetahuan yang akan dikerjakan dalam program pembelajaran daring.
4. Menganalisa kegiatan apa saja yang perludiketahui dan dikuasai dalam pembelajaran daring antara lain : pemahaman program, persiapan program, progress yang terjadi dalam program, solusi dalam mengatasi hambatan saat dilapangan, hasil program.

### 1. Persiapan Pelaksanaan

#### a. Kesiapan Kurikulum

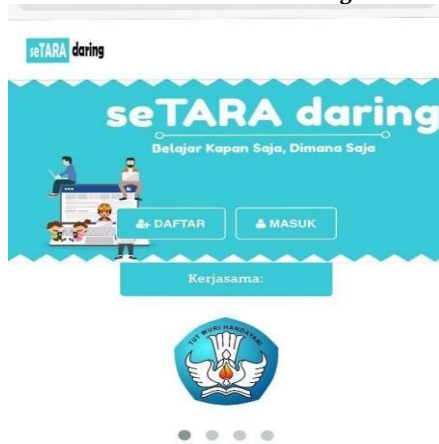
Tabel 1. Struktur Kurikulum Paket A

Mata Pelajaran	Bobot Satuan Kredit Kompetensi (SKK)		
	Tingkatan 1 Setara Kelas I-III	Tingkatan 2 Setara Kelas IV-VI	Jumlah
<b>Kelompok Umum</b>	<b>71</b>	<b>82</b>	<b>153</b>
1 Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	6	6	12
2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	9	12	21
3 Bahasa Indonesia	12	12	24
4 Matematika	16	18	34
5 Ilmu Pengetahuan Alam	16	18	34
6 Ilmu Pengetahuan Sosial	12	16	28
<b>Kelompok Khusus</b>	<b>31</b>	<b>35</b>	<b>66</b>
7 Pemberdayaan	13	17	30
8 Keterampilan			36
	1. Seni Budaya	6	6
	2. Pendidikan Jasmani dan Olahraga	6	6
	3. Pelestarian Lingkungan	6	6
<b>Jumlah</b>	<b>102</b>	<b>117</b>	<b>219</b>



## b. Kesiapan Media Pembelajaran

Gambar 1. seTARA Daring



Media pembelajaran yang digunakan oleh tutor dalam kegiatan pembelajaran daring yaitu seTARA Daring. Media ini dapat diakses secara online dan berisikan kelas virtual, kumpulan eModul, akses dalam penyampaian tugas dan materi oleh tutor untuk peserta didik paket A. Media ini sangat efektif digunakan dalam situasi dan kondisi pandemi saat ini. Bermanfaat dalam membantu tutor dan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran daring sehari-hari. Kegiatan pembelajaran daring tetap berlangsung secara normal seperti saat pembelajaran offline. Namun, hanya saja yang berbeda tempat dan suasana yang tidak dilakukan secara tatap muka.

## c. Kesiapan Sumber Belajar

Gambar 3. eModul Paket A



## d. Kesiapan Tutor

Dalam pembelajaran daring yang telah ditetapkan oleh lembaga kesiapan tutor untuk memahami sistem baru membutuhkan waktu dalam beradaptasi. Sehingga, pembelajaran daring dapat dilaksanakan dengan optimal. Tutor yang mengajar peserta didik paketA di PKBM Budi Utama tidak membutuhkan waktu lama dalam pemahaman sistem pembelajaran daring ini, dikarenakan tutor yang masih berkompeten, muda, mudah mengikuti perubahan, dan aktif dalam menggunakan sosial media kini menjadi keuntungan yang besar dalam pengembangan pelaksanaan pembelajaran daring. Untuk tutor kejar

paket A harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma (D-IV) atau sarjana (S1) dan kompetensi yang dimiliki harus menguasai konsep, materi, struktur,sesuai tingkatan yang diajar dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diajar dalam menguasai berbagai cara dalam mengkombinasikan materi dan permainan anak untuk mengembangkan aspek fisik, kognitif, sosial-emosional, nilai moral, sosial budaya, dan bahasa anak kejar paket A setara SD/MI.

**e. Kesiapan Orang Tua**

Kesiapan orang tua mempunyai peran penting dalam suksesnya pelaksanaan pembelajaran daring. Orang tua harus mempersiapkan dirinyan untuk menjadi pengganti tutor yang harus mendampingi peserta didik secara lebih intens. Orang tua juga harus memenuhi fasilitas yang dibutuhkan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Fasilitas alat yang digunakan seperti handphone, komputer, wifi atau paket data untuk mengakses pada saat kegiatan pembelajaran daring berlangsung. Karena, kebutuhan utama dalam mengikuti pembelajaran daring adalah terpenuhinya alat yang dapat mengakses pembelajaran daring serta sinyal yang harus stabil dalam penggunaannya ini sangat berpengaruh besar dalam kegiatan pembelajaran daring. Dengan adanya pembelajaran daring ini hubungan tutor dengan orang tua lebih intens sehingga orangtua lebih mampu melihat lebih jauh perkembangan peserta didik dalam pendidikannya.

**f. Kesiapan Peserta Didik**

Kesiapan peserta didik yang kurang pemahaman dan kurang tanggap membuat terkendalanya kegiatan pembelajaran daring. Namun, peserta didik paket A di PKBM Budi Utama Surabaya terbilang tidak terlalu jauh ketinggalan dalam pemahaman sistem ini, rata-rata peserta didik sudah mampu menggunakan media elektronik seperti handphone dan komputer untuk dapat mengakses untuk mendapatkan informasi, peserta didik juga lebih dari 50% sudah memiliki handphone atau komputer pribadi. Namun, tidak sedikit pula yang tidak memahami sistem dan tidak memiliki akses untuk mendukung kelancaran pelaksanaan pembelajaran daring. Peserta didik juga harus meningkatkan kesadaran diri dalam mengikuti pembelajaran dan mandiri dalam mencari solusi dari permasalahan yang dihadapinya, sehingga mampu aktif dan bekerja sama dengan baik dalam usaha pencapaian hasil yang maksimal pada setiap perkembangan belajarnya.

**Pelaksanaan**

**a. Proses Pembelajaran**

Proses pembelajaran daring paket A di PKBM Budi Utama Surabaya meliputi : (1) Jadwal pembelajaran tidak ada perubahan saat pembelajaran offline maupun daring. Dalam seminggu paket A memiliki tiga hari jam operasional pembelajaran atau kelas yang dilakukan. Antara lain hari Senin-Rabu pada pukul 13.30-14.30 durasi tidak lebih dari 1 jam untuk satu mata pelajaran. Mata pelajaran yang ditawarkan adalah Bahasa Indonesia, Ipa, Matematika, Pendidikan Kewarganegaraan, Ilmu Pendidikan Sosial. (2) Situasi saat pembelajaran daring berlangsung adalah adanya beberapa peserta didik yang aktif dalam pembelajaran sekitar 30% dan 70% peserta didik tidak aktif pada saat jadwal pembelajaran berlangsung. Namun, tutor tidak akan memberikan batas waktu mengakses materi, sehingga peserta didik mampu mengakses kapanpun. Akan tetapi, jika tutor memberikan tugas di dalam seTARA Daring tutor akan selalu memberikan batas waktu pengerjaan dalam seminggu. Keterbatasan mengakses dan adanya tidak stabilnya sinyal dan alat untuk mengakses hal ini menjadi kendala utama dalam ketepatan waktu pengerjaan. (3) Penilaian yang dilakukan tutor terhadap perkembangan peserta didik juga dapat dinilai melalui hasil pengerjaan tugas yang diberikan, kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, keaktifan bertanya dalam menanggapi materi yang diberikan tutor, kekreatifkan peserta didik dalam berekspresi mengasah kemampuan dirinya. Penilaian langsung di seTARA Daring dan terkadang tutor menggunakan platform Googleform untuk menilai hasil belajar peserta didik saat ulangan harian maupun semester. Platform ini digunakan sebagai pelengkap media pembelajaran seTARA Daring.

**b. Kemampuan Tutor**

Tutor memberikan stimulus yang baik dan pendampingan secara intens meskipun dilakukan online, namun jika ada peserta didik yang kesulitan belajar akan dibantu untuk mengatasinya hingga tuntas. Tutor

---

akan lebih memahami peserta didik dalam penyesuaian sistem yang baru ini. Kemampuan tutor lebih terlihat dari bagaimana tutor mengidentifikasi peserta didik secara jarak jauh, menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, serta memberikan solusi dalam kesulitan yang dihadapi peserta didik saat pelaksanaan pembelajaran daring.

Tutor sudah mampu menerapkan metode yang harus digunakan dalam penyampaian materi pada peserta didik kejar paket A, tutor mampu mengidentifikasi karakter belajar peserta didik secara personal, tutor mampu membantu dalam mengelola psikis peserta didik dengan baik, tutor mampu memberikan contoh nilai moral yang tinggi yang sudah ditangkap dengan baik oleh peserta didik, dengan adanya penerapan karya yang dikumpulkan oleh peserta didik dapat dilihat bahwa peserta didik mampu mandiri, mengasah, dan berkembang sesuai yang diharapkan tutor pada hasil yang maksimal, peserta didik yang aktif bertanya pada tutor saat pembelajaran berlangsung maupun diluar pembelajaran maka tutor sudah mampu memberikan stimulus yang baik sehingga mendapatkan respon oleh peserta didik.

**c. Kemampuan Peserta Didik Paket A**

Peserta didik adalah indikator yang paling penting dalam proses pembelajaran. Kemampuan peserta didik dalam mengakses materi pada seTARA Daring masih memerlukan pendampingan yang intens oleh orang tua. Keterbatasan tutor dalam pendampingan peserta didik dikarenakan tidak adanya tatap muka langsung, sehingga peserta didik dituntut untuk lebih aktif dan tanggap dalam mengakses informasi yang diberikan oleh tutor. Kemampuan yang paling terlihat pada pembelajaran daring ini adalah peserta didik mampu melatih dirinya dalam kemandirian menemukan solusi pada diri sendiri atas masalah pembelajaran yang dihadapi. Kemampuan mengasah kreatifitasnya, kemampuan kognitif, afektif, sosial- emosionalnya terlihat peserta didik lebih mampu mengendalikannya. Kemampuannya dalam menguasai materi yang telah disampaikan oleh tutor, menangkap maksud dari apa yang diinstruksikan oleh tutor, memberikan respon aktif dalam menanggapi instruksi.

**d. Sarana Prasarana**

Sarana prasarana yang diberikan lembaga kepada tutor maupun peserta didik belum memadai adanya. Dikarenakan, masih dalam tahap penyesuaian dalam menggunakan sistem baru. Disediakan sumber belajar yang mendukung, pendampingan oleh tutor dalam kegiatan pembelajaran daring secara intens, media pembelajaran yang memadai untuk digunakan pada pandemi saat ini.

**Evaluasi**

**a. Kendala yang Dihadapi**

- 1) Kurang pemahaman dalam mengakses sistem pembelajaran daring,
- 2) Kurangnya motivasi belajar,
- 3) Kurangnya pendampingan peserta didik,
- 4) Keterbatasan sinyal yang tidak stabil,
- 5) Kurangnya kesadaran diri dalam memenuhi tugas dan kewajiban,
- 6) Keterbatasan berinteraksi secara langsung,
- 7) Keterbatasan alat komunikasi untuk mendapatkan informasi,
- 8) Kurangnya materi yang sesuai,
- 9) Kurang tepatnya metode yang digunakan oleh tutor,
- 10) Kurangnya situasi belajar yang menarik.

**b. Solusi yang Diberikan**

- 1) Mencari tutorial di youtube yang sudah disediakan oleh pengelola lembaga dalam mengakses seTARA Daring,
- 2) Memberikan pembelajaran berupa game,
- 3) Memfasilitasi wifi di kantor sehingga peserta didik mampu mengakses dengan cara datang ke lembaga,
- 4) Orang tua harus membantu dalam mengingatkan peserta didik akan pentingnya pendidikan,

- 5) Orang tua mampu memfasilitasi peserta didik meskipun dengan bergantian menggunakan handphone,
- 6) Mengidentifikasi kembali metode yang sesuai Memberikan permainan di sela-sela saat memberikan materi,
- 7) Memberikan kuis yang menarik dan membuatpenasaran,
- 8) Membuat video keterampilan yang peserta didik mampu mengekspresikan bakat di dalam dirinya.

## Simpulan

Berdasarkan uraian diatas peneliti simpulkan bahwa: Tahap persiapan perencanaan yaitu tahap yang merencanakan kebutuhan belajar peserta didik dalam pembelajaran daring antara lain (1) merencanakan sumber belajar yang tepat, (2) merencanakan media pembelajaran yang dapat digunakan secara daring, (3) merencanakan jam operasional kegiatan belajar mengajar, (4) merencanakan kualifikasi dan kemampuan tutor dalam mengajar, (5) merencanakan kurikulum yang digunakan, (6) merencanakan fasilitas yang memadai, (7) merencanakan tujuan yang ingin dicapai.

Tahap persiapan pelaksanaan yaitu tahap dalam memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang akan dibutuhkan dalam proses pembelajaran daring sesuai tahap perencanaan. Tahap pelaksanaan yaitu melakukan proses selama pembelajaran daring berlangsung antara lain : (1) melakukan kegiatan belajar mengajar secara virtual, (2) melakukan kelas virtual dengan menggunakan handphone dan komputer (media elektronik) sebagai alat dalam mengakses pembelajaran online, menggunakan platform whatsapp sebagai penghubung komunikasi antara tutor, peserta didik, dan orang tua, menggunakan platform SeTARA Daring dalam mengikuti pembelajaran daring yang terdapat kelas virtual yang dapat mengakses materi (e-Book) yang digunakan saat pembelajaran daring, sebagai sarana tutor dalam pemberian materi, tugas, dan ujian. Khusus ujian tutor akan sering menggunakan platform googleform sebagai pendukung dan pelengkap platform SeTARA Daring guna memudahkan tutor dalam mendapatkan hasil belajar peserta didik.

Tahap evaluasi yaitu tahap yang menentukan adanya dampak yang ditimbulkan dari penerapan pembelajaran daring kemudian mencari solusi guna adanya perbaikan pada setiap kekurangan yang ditimbulkan antara lain: (1)Perkembangan belajar peserta didik tidak terjadinya hambatan yang signifikan. Namun pada penerapannya, kinerja tutor dan lembaga dirasa perlu adanya perbaikan dalam fasilitas sarana prasarana yang lebih mendukung, (2) Tutor diharap mampu dalam mengembangkan prinsip pedagogis yang maksimal, (3) Jumlah peserta didik yang tidak terlalu banyak mengikuti pembelajaran dengan aktif juga menjadi bagian evaluasi untuk tutor, (4) Pembelajaran yang kurang menarik dan kreatif membuat turunnya motivasi belajar peserta didik, (5)kurangnya pemahaman peserta didik dan tutor dalam mengakses sistem daring yang digunakan menjadikan ini sebagai kendala utama yang dihadapi berdampak pada keefektifitasannya. Tahap-tahapini membuat pengolahan sistem daring (online) dalam pembelajaran yang dilakukan oleh lembaga PKBM Budi Utama Surabaya sebagai usaha guna memberikan solusi pembelajaran yang efektif pada masa pandemi. Persiapan yang matang dan terstruktur akan memberikan efek positif dalam penerapannya.

## Daftar Rujukan

- Almaidah, S. (2017). Analisis Efektivitas Kinerja Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Menyelenggarakan Program Pendidikan Berbasis Masyarakat. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 32(2).
- ANDRE, B. (2020). *EFEKTIVITAS TAMAN BUDAYA DALAM Mendukung Aktivitas Sosial/PUBLIC (STUDI KASUS DI TAMAN BUDAYA NTB)*.
- Fibrianti, S., & Suhanadji, S. (2020). ANALISIS PENYELENGGARAAN œSETARA DARING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH DI SATUAN PENDIDIKAN NON FORMAL (SPNF) SKB GUDO KABUPATEN JOMBANG. *JPUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 4(2), 36–45.
- Fitriya, D., Magdalena, I., Nur, D., & Fadhillahwati, F. (2021). Konsep Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(3), 182–188.

- 
- In Haryanto, L., Pertanian, F., Muhammadiyah Jakarta, U., Ahmad Dahlan, J. K., Ciputat Tim, K., & Tangerang Selatan, K. (2021). Pembelajaran Online Google Classroom sebagai Dukungan terhadap Pembatasan Jarak Sosial di Era Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).
- Jayul, A., Irwanto, E., Pendidikan, P., Kesehatan, J., & Rekreasi, D. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 190 – 199–190 – 199.
- Mahmudah, M., Kapi, M. B., & Muslimah, M. (2021). Parental Participation-Based Portfolio Assessment during Covid-19 Pandemic. *Bulletin of Science Education*, 1(1), 1–6.
- Manafe, V., & Oktaviany, V. (2019). *Berpikir untuk memilih Fokus yang Benar Ditinjau dari Teori Belajar Konstruktivisme*.
- MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI TK RUTOSORO KECAMATAN GOLEWA KABUPATEN NGADA FLORES NUSA TENGGARA TIMUR | Ita | Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*. (n.d.).
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia. *Education and Learning Journal*, 1(2), 113–123.
- Metodologi penelitian kualitatif - Albi Anggito, Johan Setiawan - Google Books*. (n.d.).
- Pembelajaran Online Google Classroom sebagai Dukungan terhadap Pembatasan Jarak Sosial di Era Pandemi Covid-19 | Haryanto | Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. (n.d.).
- Penelitian, J., & Pendidikan, P. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281–288.
- Sadapotto, A., & Hanafi, M. (2016). Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring). *The Progressive and Fun Education Seminar*, 1, 548–555.
- Septiani, M. (2015). PENGALAMAN PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) DALAM MEMFASILITASI MASYARAKAT BELAJAR SEPANJANG HAYAT. *Jurnal Ilmiah Visi*, 10(2), 67–76.
- Supardan, H. D. (2016). TEORI DAN PRAKTIK PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DALAM PEMBELAJARAN. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1).
- Susanto, S., Sidqi, M. F., & Fajar, D. A. (2021). Pelatihan E-Modul Menggunakan Flip Pdf untuk Pembelajaran Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Abmas Negeri*, 2(1), 9–16.
- Syarifudin, A. S. (2020). IMPELEMENTASI PEMBELAJARAN DARING UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SEBAGAI DAMPAK DITERAPKANNYA SOCIAL DISTANCING. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34.
- Widya, A., Pendidikan, J., Fakultas, D., Acarya, D., Minanti, O., Yanti, T., Kuntarto, E., Kurniawan, A. R., & Jambi, U. (2020). PEMANFAATAN PORTAL RUMAH BELAJAR KEMENDIKBUD SEBAGAI MODEL PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 61-68.